

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek mengenai laporan keuangan dan SAK EMKM yang menjadi penyebabnya. Pemilik UMKM juga belum begitu memahami pentingnya pencatatan keuangan pada usahanya.
2. Dengan adanya masalah tersebut penulis mencoba untuk membantu untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dimulai dari penjurnalan , buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup, laporan posisi keuangan, laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan posisi keuangan.
3. Pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek belum menerapkan SAK EMKM karena terkendala oleh beberapa hal. Kendala tersebut yaitu ketidaksiapan pemilik dalam menerapkan

laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Keterbatasan

4. waktu untuk belajar dan belum mamou memperkerjakan tenaga ahli dalam pencatatan. Sebagai solusi pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek mencoba untuk mempelajari perihal laporan keuangan dan SAK EMKM dan mengikuti sosialisasi pencatatan keuangan dengan SAK EMKM.

SAK EMKM cukup penting untuk diterapkan pada UMKM. Tidak hanya sebagai standar penyusunan namun juga sebagai meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada entitas, juga mempermudah pemilik UMKM untuk mengajukan pinjaman kredit untuk menambah modal, kegunaan lainnya dapat mempermudah mengetahui kondisi keuangan usaha.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Karena transaksi yang terjadi harus dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang relevan mengenai keadaan usaha saat ini.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kumpulan skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya tambahan teori untuk memperkuat penelitian ini. Akademisi dapat melengkapi referensi berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan

penelitian ini sehingga dapat dilakukan penelitian sejenis yang lebih lengkap.

3. Bagi UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek

Bagi pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek diharapkan untuk lebih memahami bahwa pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha kedepannya, selain memahami pemilik UMKM juga harus menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan benar.